

BBM Naik, Rofik Hananto: Pemerintah Tidak Peka Kesulitan Rakyat

Updates. - [PUBLIKSULBAR.ID](https://publiksulbar.id)

Sep 3, 2022 - 06:51



Anggota Komisi VII DPR RI Rofik Hananto

JAKARTA - Menyusul pengumuman resmi pemerintah yang menaikkan harga bahan bakar minyak ([BBM](#)), kritik tajam pun disampaikan Anggota Komisi VII [DPR RI Rofik Hananto](#) yang menilai kebijakan ini sebagai ketidakpekaan pemerintah terhadap kesulitan rakyat.

Kritik ini disampaikan Rofik dalam siaran persnya, Sabtu (3/9/2022). Ia sangat menyayangkan keputusan pemerintah ini, disaat rakyat sedang membangun kembali ekonominya yang sempat terpuruk dua tahun terakhir akibat Covid-19. "Pemerintah tidak peka dengan kesulitan rakyat. Kenaikan harga [BBM](#) bersubsidi sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat miskin," keluh Rofik, merespon pengumuman kenaikan [BBM](#).

Ditambahkannya, imbas kenaikan [BBM](#) jelas akan menaikkan biaya transportasi dan harga-harga barang. Pendapatan rakyat akan tergerus karena daya beli menurun. "Ada banyak petani, nelayan, [UMKM](#), sopir angkutan, dan sektor lain yang sangat terpukul dengan kenaikan [BBM](#) bersubsidi ini. Bantuan [BLT](#) yang dijanjikan tidak sebanding bila dibandingkan dengan dampak kenaikan [BBM](#) bersubsidi. Ini tidak menyelesaikan masalah, tidak efektif untuk menjaga daya beli masyarakat," tandas Rofik.

Rofik melihat, pemerintah selalu berargumen bahwa [BBM](#) bersubsidi lebih banyak dinikmati orang kaya. Seharusnya pemerintah segera memperbaiki aturan penyaluran [BBM](#) subsidi agar lebih tepat sasaran. Bukan mencari jalan pintas menaikkan [BBM](#) bersubsidi. Politisi fraksi [PKS](#) ini juga mengkritisi sikap inkonsistensi Presiden [Jokowi](#).

Saat masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, Jokowi mengkritik kebijakan [BLT](#) era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) atas kompensasi kenaikan [BBM](#) subsidi pada Juni 2013 yang dinilai tidak mendidik rakyat. "Presiden [Jokowi](#) tidak konsistens. Dulu mengatakan [BLT](#) dinilai tidak mendidik rakyat, sekarang justru menerapkannya," ungkap Rofik

Seperti diketahui, Presiden Jokowi resmi mengumumkan kenaikan harga [BBM](#) mulai dari pertalite, solar, dan pertamax. Harga terbaru [BBM](#) bersubsidi dan non-subsidi itu mulai berlaku pada Sabtu (3/9/2022) pukul 14.30. Harga pertalite naik dari sebelumnya Rp7.650 per liter menjadi Rp10.000 per liter, Solar naik dari sebelumnya Rp5.150 per liter menjadi Rp6.800 per liter, dan pertamax naik dari Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500 per liter. (mh/aha)